

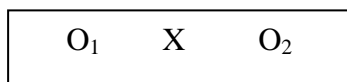
### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana, siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sesuatu metode, prosedur, *system*, proses, alat, dan bahan, serta model efektif dan efisien jika diterapkan di suatu tempat (Syaiful Aswan, 2006: 95).

#### B. Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain pada penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimentipe One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013: 74).



O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010: 130). Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian (Sukardi, 2003: 53).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.2 SMA Utama 2 Bandar Lampung.

**Tabel 3. Jumlah Angka populasi siswa kelas X.2 SMA Utama 2 Bandar Lampung**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X. 2	11	13	24

Sumber : TU SMA Utama 2 Bandar Lampung

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto variabel merupakan “objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (Arikunto, 2010:161).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabelbebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Group to Group Exchange*

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X.2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Model pembelajaran ini akan diujicobakan kepada siswa kelas X.2 SMA Utama 2 Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X.2. Pada kelas X.2 akan diterapkan model pembelajaran *Group to Group Exchange*.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk mengkuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Group to Group Exchange* adalah pembelajaran yang menuntut siswa untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. Pengajaran sesama siswa memberi siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi sumber informasi bagi siswa lainnya.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran *Group to Group Exchange*. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini berupa hasil yang

diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan soal *posttest* yang dibuat oleh guru pada materi pelajaran Sejarah yang telah ditentukan. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda. Hasil belajar kognitif dilihat dari 6 aspek menurut Bloom meliputi Pengetahuan yang disebut C1, Pemahaman yang disebut C2, Penerapan yang disebut C3, Analisis yang disebut C4, Sintesis yang disebut C5, Evaluasi yang disebut C6, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan C1  
Kemampuan kognitif tingkat kemampuan (C1) adalah kemampuan kognitif untuk mengingat informasi yang telah diberikan.
2. Kemampuan C2  
Kemampuan kognitif tingkat pemahaman (C2) adalah kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri.
3. Kemampuan C3  
Kemampuan kognitif tingkat penerapan (C3) adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah diketahui ke dalam situasi atau konteks baru.
4. Kemampuan C4  
Kemampuan kognitif tingkat analisis (C4) adalah kemampuan menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen.
5. Kemampuan C5  
Kemampuan kognitif tingkat sintesis (C5) adalah kemampuan mengkombinasikan elemen-elemen kedalam satuan struktur.
6. Kemampuan C6  
Kemampuan kognitif tingkat evaluasi (C6) adalah kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode dengan suatu kriteria tertentu.  
(Hosnan, 2014: 10)

## **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang tersebar dalam enam ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Langkah-langkah peneliti dalam penyusunan tes yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan mengadakan tes.
2. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan.
3. Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
4. Menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam TIK itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.
5. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbangannya antara kedua hal tersebut.
6. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas TIK-TIK yang sudah dituliskan pada tabel TIK dan aspek tingkah laku yang dicakup.

(Arikunto, 2007:154)

Setelah penyusunan tes, maka setiap soal butir soal diberi skor. Skor yang diberikan untuk setiap jenjang kemampuan kognitif. Berikut adalah pedoman Penskoran *Pretest* dan *Posttest* yang akan digunakan dalam penelitian:

**Tabel 4. Pedoman Penskoran *Pretest* dan *Posttest***

No	Jenjang	Nomor Soal	Bobot /Skor	Jumlah Soal	Jumlah Skor
1.	Pengetahuan (C1)	2, 4, 6, 8, 12, 14, 16, 18	2	8	16
2.	Pemahaman (C2)	1, 3, 5, 7	4	4	16
3.	Penerapan (C3)	9, 13	8	2	16
4.	Analisis (C4)	11, 19	8	2	16
5.	Sintesis (C5)	10, 15	9	2	18
6.	Evaluasi (C6)	17, 20	9	2	18
Jumlah				20	100

Sumber: Hasil olah data peneliti 2015

Dapat dilihat pada tabel, skor yang diberikan untuk setiap jenjang kemampuan berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang maka skor yang diberikan akan semakin tinggi pula. Tidak ada pedoman yang dipakai oleh peneliti untuk menentukan perbedaan skor tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan Sudijono “Orang yang paling tahu berapa bobot yang seharusnya diberikan terhadap jawaban yang betul itu adalah pembuat soal itu sendiri, yaitu tester, karena dialah orang yang paling tahu mengenai derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar” (Sudijono, 2009:306).

## 2. Observasi

Untuk mengambil data observasi, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi dilakukan dengan melihat dan mencatat secara langsung perubahan yang terjadi pada objek-objek penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran (Basrowi, 2007:166). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah ada pada sekolah. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa Kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung.

### **4. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti teori dan konsep-konsep yang dibutuhkan dalam penelitian, serta data-data lainnya yang diambil dari beberapa referensi.

### **F. Langkah-langkah Penelitian**

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Membuat instrumen tes penelitian.
4. Melakukan validitas instrumen.
5. Mengujicobakan instrumen.
6. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.
7. Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Menganalisis data.
9. Membuat kesimpulan

## **G. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian membagi siswa kedalam 2-4 kelompok.

### **2. Kegiatan Inti**

Guru memberi materi Peradaban Kuno Asia-Afrika. Guru membagi Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda. Siswa berdiskusi, mengamati, menganalisis wacana. Setelah siswa berdiskusi, Dalam waktu yang telah ditentukan, 2 sampai 3 orang dari setiap kelompok, berkunjung ke kelompok lainnya untuk berbagi informasi serta mengambil informasi/data dari kelompok lain. Sementara siswa yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas menerima informasi dari kelompok lain yang datang. Setelah waktu habis, siswa kembali ke kelompok masing-masing kemudian menulis dan menyimpulkan informasi yang telah didapat dari kelompok lain. Guru mempersilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi.

### **3. Kegiatan Penutup**

Diakhir pelaksanaan kegiatan ini, guru memberi kesimpulan dari semua materi yang dibahas, serta memberi sedikit pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.



## H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, yaitu tes hasil belajar (nilai *posttest*) pada pembelajaran Sejarah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes pilihan ganda dengan pilihan jawaban A, B,C, D dan E.

## I. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sebelum instrument digunakan di kelas sampel maka harus di uji menggunakan uji validitas. Uji validitas adalah uji instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121).

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan uji product moment pearson dengan taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden atau  $n=24$  jadi  $r_{tabel}$  sebesar 0,404. Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan validitas kontruksi yaitu dengan rumus *korelasiproduct moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  : koefisien korelasi antara *variable* X dan *variable* Y, dua *variable* yang dikorelasikan
  - X : variable X
  - Y : variable Y
  - $X^2$  : kuadrat dari X
  - $Y^2$  : kuadrat dari Y
  - $\sum XY$  : jumlah perkalian X dengan Y
  - n : jumlah sampel
- (Arikunto, 2013:87)

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai korelasi > 0,404, sedangkan bila nilai koefisien < 0,404, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:104) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas yang dicari
- n : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  : varians total

Arikunto (2013:122)  
 Untuk menentukan reabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 5. Kriteria Reliabilitas**

Koefisien relibilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013:89)

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk menentukan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal digunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Angka indeks kesukaran item

B : Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

(Sudijono, 2008:372)

Untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran suatu butir soal ditentukan dengan menggunakan kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat seperti berikut:

**Tabel 6. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Sangat sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber: Sudijono (2008: 372)

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang prestasinya. Untuk menghitung daya pembeda ditentukan dengan rumus menurut Sudijono sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B \quad \text{Dimana} \quad P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : indeks diskriminasi satu butir soal  
 $P_A$  : proporsi kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $P_B$  : proporsi kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_A$  : banyaknya kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang diolah  
 $B_B$  : banyaknya kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir Soal yang diolah  
 $J_A$  : jumlah kelompok atas  
 $J_B$  : jumlah kelompok bawah  
 (Sudijono, 2008: 389)

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasi berdasarkan klasifikasi yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Interpretasi Nilai Daya Pembeda**

Nilai	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Sedang
0,41 - 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik

Bertanda negatif	Buruk sekali
------------------	--------------

Sumber : (Sudijono, 2008: 389)

## J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data yang dianalisis merupakan nilai siswa yang diperoleh setelah adanya tes. Untuk menghitung nilai yang dicapai siswa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Arikunto, 2007:236)

Setelah itu untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini diperlukan analisis data untuk memperoleh suatu kesimpulan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat*, melalui langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

#### a. Statistik Uji

##### 1. Membuat Daftar Frekuensi

##### 2. Mencari Rata

$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan:

$f_i$  = frekuensi

$x_i$  = nilai tengah  
 $n$  = jumlah sampel  
 (Sudjana, 2009:67)

### 3. Mencari Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{(N\sum x_i^2 - (\sum xi)^2)}{n^2}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku  
 N = banyaknya data  
 $X_i^2$  = nilai yang diperoleh  
 (Sudjana, 2009:93)

#### b. Mencari chi kuadrat

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = chi kuadrat  
 $F_0$  = frekuensi observasi  
 $F_h$  = frekuensi harapan  
 (Margono, 2007:202)

#### c. Keputusan Uji

Terima  $H_0$  jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 3$  dan taraf nyata 0,05 atau 5%.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji ada atau tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 di SMA Utama 2 Bandar Lampung, digunakan rumus Uji-t, menurut Getut Pramesti dalam bukunya yang berjudul “kupas

tuntas data penelitian dengan SPSS 22” (2014: 96) dan menurut Sudjana, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih antara *Pretest* dan *Posttest*:  $d = X_1 - X_2$

Keterangan:

$d$  : Jumlah selisih dari *Pretest* dan *Posttest*

$X_1$  : Nilai yang didapat siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan model *Group to Group Exchange*

$X_2$  : Nilai yang didapat siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan model *Group to Group Exchange*  
(Pramesti, 2014: 96)

- b. Menghitung Simpangan Baku

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}$$

Keterangan:

$s$  : Simpangan baku yang dicari

$d$  : Jumlah selisih antara *Pretest* dan *Posttest*

$n$  : Jumlah sampel

(Pramesti, 2014: 96)

- c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{S_B}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{B}$  = Selisih data pertama dan kedua

$S_B$  = Simpangan dari B

$n$  = Jumlah Sampel

(Sudjana, 2005:242)

Ketentuan Uji-t ini yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh, akan tetapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh.  $t_{tabel}$  yang telah ditentukan dari jumlah siswa sebanyak 24 siswa adalah 1,71.

2. Untuk menghitung besar taraf signifikan pengaruh dari model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 di SMA Utama 2 Bandar Lampung akan dilihat menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*.

Rumus korelasi tersebut sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi pearson
  - $\sum xy$  = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
  - $\sum x$  = Jumlah skor X
  - $\sum y$  = Jumlah skor Y
  - $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor X
  - $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor Y
  - n = Jumlah sampel
- (Arikunto, 2013:87)

Untuk melihat kriteria besar taraf signifikan model *Group to Group Exchange* peneliti berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 8. Interpretasi dari nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2014: 184)



## REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta. Halaman 95
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 74
- Arikunto,Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 130
- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Halaman 53
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Op.Cit*. Halaman 161
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor : Ghalia Indonesia. Halaman 10
- Arikunto,Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 193
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 154
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Halaman 306
- Basrowi,Soeyono. 2007. *Metode Analisis Data Sosial*. Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama. Halaman 166
- Sugiyono.2013.*Op. Cit*. Halaman 149
- Sugiyono.2013.*Op. Cit*. Halaman 121
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta Halaman 87
- Ibid*. Halaman 104

*Ibid.* Halaman 122

*Ibid.* Halaman 89

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.  
Halaman 372

*Ibid.* Halaman 372

*Ibid.* Halaman 389

*Ibid.* Halaman 389

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta:  
Bumi Aksara. Halaman 236

Sudjana, N. 2009. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung: PT. Tarsito.  
Halaman 67

*Ibid.* Halaman 93

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Halaman 202

Getut Pramesti. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta:  
Elex Media Komputindo. Halaman 96

*Ibid.* Halaman 96

*Ibid.* Halaman 96

Sudjana, N. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Halaman 242

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:  
PT Rineka Cipta. Halaman 87

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*.  
Bandung : Alfabeta. Halaman 184